

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

**PERTEMUAN EVALUASI PHLN
PROGRAM KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN**

Bogor, 12-14 Mei 2014



TATA CARA DISKUSI

1. Peserta diskusi kelompok dibagi oleh panitia

2. Seluruh peserta diminta aktif terlibat

Arahan Pak Ses: Ungkapkan kesulitan untuk sama-sama diatasi, ceritakan keberhasilan untuk dapat menginspirasi

3. Kelompok menunjuk Ketua dan Notulis, Panitia sebagai fasilitator

4. Kelompok membahas poin-poin untuk diskusi kelompok, dan merumuskan tanggapan kelompok

5. Hasil diskusi disampaikan dalam bentuk presentasi

PEMBAGIAN KELOMPOK

No	KELOMPOK	KAB/KOTA
1	A RANCAGE 1	Bireuen
2		Pidie
3		Bima
4		Kota Bima
5		Lombok Tengah
6	Sumbawa	
7	Buton	
8	Kolaka Utara	
9	Muna	
10	Jeneponto	

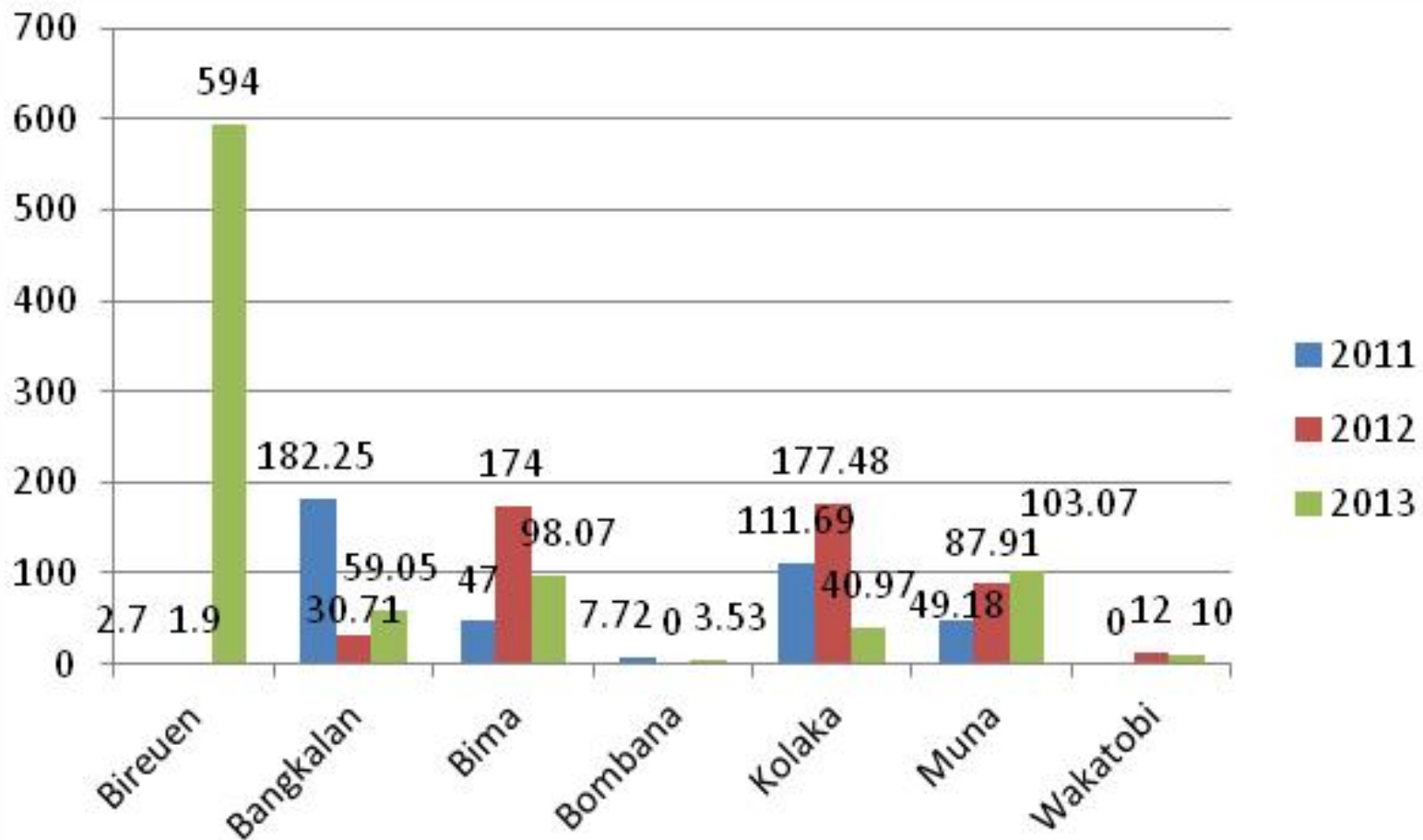
No	KELOMPOK	KAB/KOTA
	B RANCAGE 2	
1		Nagan Raya
2		Bangkalan
3		Dompu
4		Lombok Barat
5		Lombok Timur
6	Bombana	
7	Kolaka	
8	Kota Kendari	
9	Wakatobi	
10	Luwu	

TOPIK DISKUSI

- 1. Dampak Hibah GF-HSS thd Ketersediaan Obat di IF Kab/Kota.**
- 2. Solusi Dampak: Identifikasi isu strategis penguatan manajemen rantai supply (SCM) untuk tindak lanjut pemanfaatan hibah GF-HSS**

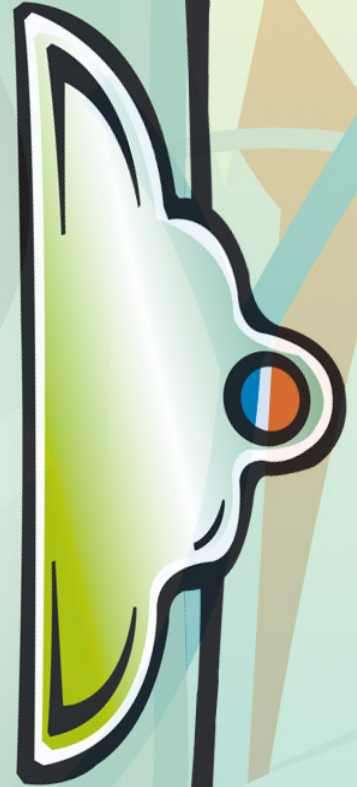


1. DAMPAK HIBAH GF-HSS: KETERSEDIAAN OKSITOSIN INJ. 2011-2013



1. DAMPAK HIBAH GF-HSS: KETERSEDIAAN OKSITOSIN INJ. 2011-2013

- a) Bagaimana dampak hibah GF-HSS thd ketersediaan Oksitosin inj.?**
- b) Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya dampak tersebut?**



2. SOLUSI DAMPAK: PENGUATAN MANAJEMEN RANTAI SUPPLY (SCM)

- a) Bagaimana solusi untuk mengatasi dampak tsb, dari aspek:

Organisasi, Pendanaan, Manajemen Informasi, SDM & Pengembangan Kapasitas, Seleksi/Perencanaan Obat, Pengadaan, Penyimpanan, Proses Distribusi, Pengelolaan Obat saat Pandemi/KLB, QA, Supervisi dan Pembinaan, dan Koordinasi dengan RS.

- b) Pertanyaan pemandu diskusi dapat dilihat pada **[Instrumen Analisa Situasi CC-HSS](#)**





Terima kasih.

dan selamat berdiskusi...